

ABSTRAK

Pajak daerah merupakan sumber utama pembiayaan pembangunan bagi sebuah daerah yang terdiri dari pajak hotel, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan dan pajak parkir. Semakin maju suatu daerah semakin tinggi tingkat kesadaran membayar pajak dan semakin tinggi jumlah pajak yang diterima. Secara makro, pengaruh kebijakan perpajakan dapat tercermin dari beberapa indikator seperti tingkat inflasi dan nilai kurs. Tingkat inflasi dan nilai kurs akan membawa dampak/berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Berkurangnya penerimaan Pajak Daerah akan terjadi apabila inflasi melambung tinggi dan juga nilai kurs yang tinggi. Inflasi yang melambung tinggi akan mengakibatkan pengeluaran konsumen/masyarakat meningkat dari sebelumnya.

Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat inflasi dan nilai kurs terhadap penerimaan pajak daerah Kota Madya Medan baik secara partial maupun simultan. Data yang diperoleh dalam bentuk data sekunder. Sumber data yang diperoleh melalui berbagai literatur berupa buku-buku, karya-karya ilmiah, jurnal-jurnal dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang ingin diteliti. Data yang dikumpulkan, dianalisis dengan metode analisis statistik deskriptif kemudian dilanjutkan dengan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Secara partial Tingkat inflasi dan nilai kurs berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak Daerah di Kota Madya Medan. Dari uji t yaitu diperoleh nilai (t hitung) $-13,671$ untuk tingkat inflasi dan (t hitung) $-2,412$ untuk nilai kurs. Sedangkan T table = $2,042$, maka diperoleh nilai (t hitung) untuk tingkat inflasi $13,671 > 2,042$ (t tabel) dan nilai kurs (t hitung) $2,412 > 2,042$ (t table), berarti H_01 ditolak. Dan Secara simultan Tingkat inflasi dan nilai kurs berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak Daerah di Kota Madya Medan. Hal ini dapat dibuktikan oleh adanya penubahan penerimaan pajak daerah yang signifikan secara statistik yang ditimbulkan oleh tingkat inflasi dan nilai kurs. F statistik menunjukkan bahwa F hitung = $152,108 > F$ table $3,28$, berarti H_02 ditolak.

Kata Kunci : Tingkat Inflasi, Nilai Kurs, Dan Pajak Daerah Kota Medan